

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum pembelajaran di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan ini dilakukan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan zaman. Saat ini, kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di Indonesia adalah kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013, pendidikan di sekolah dasar dan di sekolah menengah difokuskan untuk mengembangkan tiga aspek utama sebagai standar kelulusan, yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Hal ini tercantum dalam Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa: (1) Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (2) Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Namun, implementasi dari perbaikan kurikulum yang terus dilakukan kadang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Dikutip dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, dkk. (2020), perubahan kurikulum tidak selalu dibarengi dengan pembaruan bahan ajar sehingga terjadi ketimpangan antara kurikulum terbaru dengan bahan ajar yang ada. Hal ini menyebabkan guru kesulitan menyampaikan materi secara utuh sesuai dengan harapan dari diberlakukannya kurikulum 2013 dalam pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang mengalami hambatan akibat hal ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Aisyah, dkk. mengungkapkan, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru memberi materi yang terlalu luas dan kurang mendalam.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis genre teks.

Menurut Dharma, dkk. (2019:67), Pada pembelajaran berbasis teks di kelas, siswa dituntut untuk memahami setiap jenis teks kemudian mendemonstrasikan struktur isi dan kaidah kebahasaannya. Selain itu, Imawati (2017) mengatakan, dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013, teks merupakan suatu proses sosial yang berorientasi pada suatu tujuan sosial. Di samping untuk pengetahuan bahasa, digunakannya pendekatan berbasis teks ini diharapkan dapat membuat siswa mampu mengaplikasikan teks yang dipelajari sesuai dengan fungsi sosialnya.

Salah satu teks yang diajarkan di sekolah dan memiliki fungsi sosial yang menonjol adalah teks editorial. Teks editorial merupakan teks yang memuat pendapat atau opini mengenai sebuah isu yang sedang dibicarakan oleh masyarakat. Assegaff (1983:64) mengungkapkan terdapat delapan sifat dari teks editorial, yaitu memberikan informasi, menjelaskan, memberikan argumentasi, menimbulkan aksi dan reaksi pembaca, membawa perubahan baik, membujuk, memuji, dan menghibur.

Teks editorial sebagai konsumsi masyarakat biasanya dimuat dalam media massa yang ditulis oleh redaktur dan mengatasnamakan opini dari satuan media massa itu sendiri. Sebagai salah satu produk jurnalistik yang dimuat di media massa, tentu saja opini redaktur memiliki fungsi dan tujuan sosial yang sangat menonjol. Hal ini dikarenakan opini yang bersifat subjektif sangat berbeda dengan konten media massa lainnya, khususnya teks berita yang bersifat objektif. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa opini redaktur dalam media massa merupakan bentuk nyata dari teks editorial yang diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti akan mengaji aspek-aspek dari opini redaksi dalam media massa yang berhubungan dengan kompetensi dasar dan memanfaatkannya sebagai bahan ajar materi teks editorial di kelas XII SMA. Aspek-aspek yang dimaksud yaitu fungsi sosial, struktur, dan kaidah kebahasaan, serta bagaimana penggunaannya sebagai bahan ajar teks editorial di kelas XII SMA.

Materi teks editorial dalam buku pelajaran bahasa Indonesia memfokuskan topiknya pada fakta dan opini serta bagaimana cara membedakannya. Penelitian ini

dilakukan untuk mengembangkan dan menciptakan alternative bahan ajar yang dapat menjadi pegangan siswa dan digunakan dalam pembelajaran. Bahan ajar teks editorial ini dikembangkan dengan mencantumkan contoh-contoh yang diambil dari media massa edisi terbaru yang lebih aktual sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya.

Urgensi dari aspek-aspek yang telah disebutkan adalah dengan diketahuinya struktur dan kaidah kebahasaan, selain untuk memenuhi indikator pembelajaran, siswa juga akan mengetahui fungsi sosial dari opini redaksi media massa tersebut. Lalu, dengan memahami fungsi sosial, siswa akan mengetahui permasalahan yang sedang terjadi di lingkup sosial, melatih kemampuan berpikir kritis, dan mampu mengaplikasikan fungsi teks tersebut.

Terdapat beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan terkait teks media sebagai bahan ajar. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Oktaviany (2021) dengan judul Kajian Fungsi, Struktur, dan Kebahasaan Tajuk Rencana pada Media Massa Daring MEDIAINDONESIA.COM dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Editorial di SMA Kelas XII (Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kecakapan Hidup). Hasil dari penelitian ini adalah (1) setiap tajuk rencana yang ditulis oleh redaktur memenuhi seluruh aspek fungsi dari tajuk rencana; (2) struktur tajuk rencana berdasarkan teori AWK Teun. A. Van Dijk, dimensi teks dapat dianalisis secara keseluruhan elemen struktur makro dan superstruktur; (3) kaidah kebahasaan yang digunakan dalam tajuk rencana dapat dianalisis melalui AWK Teun. A. Van Dijk dimensi teks oleh elemen struktur mikro; dan (4) bahan ajar modul fungsi, struktur, kebahasaan teks editorial berbasis kecakapan hidup disusun menggunakan tajuk rencana yang telah dianalisis dan disesuaikan dengan struktur dan kebahasaan teks editorial.

Kebaruan atau penyempurnaan dari penelitian-penelitian di atas diantaranya adalah digunakannya banyak sumber teks media massa sehingga hasil yang ditemukan lebih beragam dan siswa akan mendapatkan teks yang lebih variatif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tingkatan dan langkah *CARS* dalam mengkaji fungsi teks editorial pada opini redaksi?
2. Bagaimanakah tingkatan dan langkah *CARS* dalam mengkaji struktur teks editorial pada opini redaksi?
3. Bagaimanakah tingkatan dan langkah *CARS* dalam mengkaji kaidah kebahasaan teks editorial pada opini redaksi?
4. Bagaimanakah pemanfaatan hasil analisis kajian *CARS* pada opini redaksi sebagai alternatif bahan ajar teks editorial di kelas XII SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dan mendalami materi teks editorial di kelas 12 SMA. Hasil penelitian ini ditujukan untuk dijadikan bahan ajar tambahan selain buku teks yang telah disediakan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

- a. mendeskripsikan tingkatan dan langkah *CARS* dalam mengkaji fungsi teks editorial pada opini redaksi;
- b. mendeskripsikan tingkatan dan langkah *CARS* dalam mengkaji struktur teks editorial pada opini redaksi;
- c. mendeskripsikan tingkatan dan langkah *CARS* dalam mengkaji kaidah kebahasaan teks editorial pada opini redaksi;
- d. memanfaatkan hasil analisis kajian *CARS* pada opini redaksi sebagai alternatif bahan ajar teks editorial di kelas XII SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat teoretis.

Secara teoretis, melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman langsung terkait cara untuk mengembangkan bahan ajar khususnya teks editorial.

1.4.2 Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut.

1) Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bahan ajar teks editorial.

2) Bagi pendidik dan calon pendidik

Bagi pendidik dan calon pendidik, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai materi tambahan dan referensi untuk mendalami materi teks editorial yang dapat digunakan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan solusi terkait masalah yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks editorial.

3) Bagi peserta didik

Peserta didik mendapatkan pembelajaran teks editorial yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Dengan mendapatkan pembelajaran yang sesuai, siswa dapat memahami teks dan menerapkan atau mengaplikasikan sesuai fungsi sosialnya.

